

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini yang dijadikan subyek penelitian adalah auditor atau auditor independen yang bekerja di dalam Kantor Akuntan Publik di Jawa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti mengirim kuisisioner lewat pos ke responden di Kantor Akuntan Publik (KAP) tempat mereka bekerja. Pengembalian kuisisioner nampak pada tabel 4.1 di bawah ini.

**Tabel 4.1
Jumlah Responden yang Mengembalikan Kuisisioner**

Jumlah keseluruhan kuisisioner yang disebar = 200 kuisisioner
Jumlah kembali = 50 kuisisioner
Kembali karena tidak ada responden = 2 kuisisioner
Kembali tetapi tidak dapat diolah = 10 kuisisioner

Dari tabel 4.1 tersebut tampak bahwa tingkat pengembalian kuisisioner sebesar 25%. Dan jumlah kuisisioner yang dikembalikan oleh responden tidak semuanya memenuhi syarat yang dapat digunakan sebagai sampel dalam analisis. Hal ini diantaranya disebabkan pengisiannya tidak lengkap sehingga tidak bisa diolah. Oleh karenanya untuk kepentingan analisis pengaruh religiusitas, pendidikan, organisasional, *emotional quotient*, dan lingkungan keluarga terhadap sikap dan perilaku etis akuntan publik di Kantor Akuntan Publik Jawa, jumlah sampel yang dapat diolah berjumlah 38 sampel.

Sedangkan untuk profil responden yang akan menjadi sampel untuk diolah dalam analisis selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun profil responden berdasarkan jenis kelamin dapat kita lihat dalam tabel 4.2 dibawah ini.

Tabel 4.2
Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase (%)
Pria	23	60,5
Wanita	15	39,5
Total	38	100

Sumber: lampiran

Tabel 4.2 memberikan informasi tentang deskripsi profil responden berdasarkan klasifikasi jenis kelamin. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah responden pria berjumlah 23 orang (60,5%) dan responden wanita yang berjumlah 15 orang (39,5%).

2. Profil Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Tabel 4.3 dibawah ini akan menyajikan profil responden berdasarkan lama bekerja yang menjadi sampel dalam penelitian ini

Tabel 4.3
Profil Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Jumlah	Prosentase (%)
< 1 Tahun	8	21,1
1-5 Tahun	17	44,7
> 5 Tahun	13	34,2
Total	38	100

Sumber: lampiran

Dari Tabel 4.3 dapat kita lihat responden dengan lama bekerja kurang dari 1 tahun sebanyak 8 orang (21,1%), antara 1 sampai 5 tahun

sebanyak 17 orang(44,7%) dan lebih dari 5 tahun sebanyak 13 orang (34,2%).

3. Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.4 dibawah ini akan menyajikan profil responden berdasarkan pendidikan terakhir yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Tabel 4.4

Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah	Prosentase (%)
S1	32	84,2
S2	6	15,8
Total	38	100

Sumber: lampiran

Dari tabel 4.4 dapat kita lihat responden dengan pendidikan S1 ada 32 orang (84,2%), responden dengan pendidikan S2 ada 6 orang (15,8%).

4. Profil Responden Berdasarkan Status Perguruan Tinggi

Profil responden berdasarkan status perguruan tinggi dapat dilihat dalam tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 4.5

Profil Responden Berdasarkan Status Perguruan Tinggi

Status Perguruan	Jumlah	Prosentase (%)
PT Negeri	14	36,8
PT Swasta Berbasis Agama	12	31,6
PT Swasta Nasional	12	31,6
Total	38	100

Sumber: lampiran

Tabel 4.5 tersebut dapat memberikan informasi responden berdasarkan status Perguruan Tinggi yaitu responden yang berasal dari PT Negeri berjumlah 14 orang (36,8%), dan PT Swasta berbasis Agama

berjumlah 12 orang (31,6%), dan dari PT Swasta Nasional berjumlah 12 orang (31,6%).

5. Profil Responden Berdasarkan Jabatan dalam Organisasi

Profil responden berdasarkan jabatan dalam organisasi dapat dilihat dalam tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4.6

Profil Responden Berdasarkan Jabatan Dalam Organisasi

Jabatan	Jumlah	Prosentase (%)
Partner	14	36,8
Manajer	7	18,4
Auditor Senior	9	23,7
Auditor Yuniior	8	21,1
Total	40	100

Sumber: lampiran

Tabel 4.6 tersebut dapat kita lihat responden berdasarkan jabatan dalam organisasi yaitu partner berjumlah 14 orang (36,8%), manajer berjumlah 7 orang (18,4%), auditor senior berjumlah 9 orang (23,7%) dan auditor yuniior berjumlah 8 orang (21,1%).

Dari data deskripsi demografi responden tersebut dapat disimpulkan bahwa kecenderungan responden penelitian ini adalah auditor pria (60,5%) dan lama bekerja antara 1 sampai 5 tahun (44,7%), pendidikan terakhir S1 (84,2%), status perguruan tinggi yang berasal dari PT Negeri (36,8%) dan jabatan dalam organisasi sebagai partner (36,8%).

B. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif di dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data yang digunakan di dalam penelitian ini. Adapun statistik deskriptif dari variabel-variabel yang terdapat di dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini.

Tabel 4.7

Statistik Deskriptif

Variabel	Kisaran teoritis	Kisaran Aktual	Rata-Rata	SD
Religiusitas	5 – 25	15 – 25	18,92	2,803
Organisasional	4 – 20	11-19	15,85	2,402
<i>Emotional Quotient</i>	2-10	2-10	7,33	1,248
Lingkungan Keluarga	2-10	5-10	7,68	1,309
Sikap dan Perilaku Etis	21-105	50-99	78,88	11,609

Sumber: lampiran

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa variabel religiusitas memiliki kisaran teoritis 5-25 dan kisaran aktual 15-25, memiliki nilai rata-rata 18,92 dan memiliki nilai standar deviasi 2,803. Untuk organisasional memiliki kisaran teoritis 4-20 dan kisaran aktual 11-19 memiliki nilai rata-rata 15,85 dan memiliki nilai standar deviasi 2,402. Untuk *emotional quotient* memiliki kisaran teoritis 2-10 dan kisaran aktual 2-10, memiliki nilai rata-rata 7,33 dan memiliki nilai standar deviasi 1,248. Untuk lingkungan keluarga memiliki kisaran teoritis 2-10 dan kisaran aktual 5-10, memiliki nilai rata-rata 7,68 dan memiliki nilai standar deviasi 1,309. Untuk sikap dan perilaku etis memiliki kisaran teoritis 21-105 dan kisaran aktual 50-99, memiliki nilai rata-rata 78,88 dan memiliki nilai standar deviasi 11,609.

C. Uji Kevalidan Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Suatu instrumen penelitian harus memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi. Data yang diperoleh seringkali menuntut biaya, waktu dan tenaga yang besar dalam memperolehnya, dan data tersebut tidak akan berguna bilamana alat pengukur yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tersebut tidak memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi.

a. Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen dalam penelitian ini diuji dengan menghitung nilai *cronbach's alpha* instrumen dari masing-masing variabel. Reliabilitas menunjukkan seberapa jauh stabilitas dari alat pengukur yang kita gunakan sehingga memberikan hasil relative konsisten jika pengukuran tersebut diulangi. Instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0,6 (Nunnaly, 1978 dalam Lucyanda, 2001). Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap 38 responden, nilai *cronbach's alpha* untuk tiap faktor dapat dilihat dalam tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>
1	Religiusitas	0,606
2	Organisasional	0,619
3	Emotional Quotient	0,755
4	Lingkungan Keluarga	0,619
5	Kepribadian	0,630
6	Kecakapan Profesional	0,683
7	Tanggungjawab pada klien	0,633
8	Tanggungjawab pada rekan seprofesi	0,664
9	Tanggungjawab lainnya	0,701

Sumber: lampiran

Dari hasil uji reliabilitas seperti terlihat dalam tabel 4.8 dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel karena nilai *cronbach's alpha*-nya lebih besar dari 0,6.

b. Hasil Uji Validitas

Uji validitas adalah seberapa baik suatu instrumen mengukur konsep

tiap butir pertanyaan benar-benar telah sah, paling tidak kita dapat menerapkan derajat yang tinggi dari kedekatan data yang diperoleh dengan apa yang kita yakini dalam pengukuran. Teknik statistik yang digunakan untuk mencari koefisien korelasi adalah teknik *Product Moment Pearsons Correlations* dengan probabilitas yang dipakai 1% dan 5% (Ancok, 1978). Dari penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9

**Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas,
Organisasional, Emotional Quotient dan Lingkungan Keluarga**

No	Variabel	Butir	Perason's Correlation	Sig.	Ket.
1	Religiusitas	1	0,525	0,001	Valid
		2	0,631	0,000	Valid
		3	0,568	0,000	Valid
		4	0,729	0,000	Valid
		5	0,666	0,000	Valid
2	Organisasional	1	0,626	0,000	Valid
		2	0,620	0,000	Valid
		3	0,768	0,000	Valid
		4	0,717	0,000	Valid
3	Emotional Qoutient	1	0,919	0,000	Valid
		2	0,878	0,000	Valid
4	Lingkungan Keluarga	1	0,834	0,000	Valid
		2	0,868	0,000	Valid

Sumber: lampiran

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Etis

No	Aspek	Butir	Perason's Correlation	Sig.	Keterangan
1	Kepribadian	1	0,501	0,001	Valid
		2	0,712	0,000	Valid
		3	0,533	0,001	Valid
		4	0,568	0,000	Valid
		5	0,600	0,000	Valid
		6	0,651	0,000	Valid
2	Kecakapan Profesional	1	0,519	0,001	Valid
		2	0,804	0,000	Valid
		3	0,718	0,000	Valid
		4	0,800	0,000	Valid
3	Tanggungjawab Pada Klien	1	0,724	0,000	Valid
		2	0,826	0,000	Valid
		3	0,740	0,000	Valid
4	Tanggungjawab Pada Rekan Seprofesi	1	0,482	0,002	Valid
		2	0,773	0,000	Valid
		3	0,857	0,000	Valid
		4	0,707	0,000	Valid
5	Tanggungjawab Lainnya	1	0,743	0,000	Valid
		2	0,672	0,000	Valid
		3	0,773	0,000	Valid
		4	0,721	0,000	Valid

Sumber: lampiran

Dari Tabel 4.9 dan 4.10 dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan pada masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi *Pearson's Correlation* lebih kecil dari 5% sehingga dapat dikatakan

bahwa seluruh butir jawaban pertanyaan dinyatakan valid. Hasil selengkapnya dari uji validitas dapat dilihat pada halaman lampiran.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Dari hasil regresi diperoleh nilai *Asymp.sig (2-tailed)* uji *one sample Kolmogorov-Smirnov (KS)* sebesar 0,728. Karena nilai *Asymp.sig (2-tailed)* yang diperoleh lebih besar dari 5%, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b. Multikolinearitas

Berikut ini hasil pengujian multikolinieritas:

Tabel 4.11

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai VIF	Ket.	Hasil
Religiusitas	2,208	<10	Tidak Terjadi
Pendidikan	1,245	<10	Tidak Terjadi
Organisasional	1,960	<10	Tidak Terjadi
Emotional Quotient	2,004	<10	Tidak Terjadi
Lingkungan Keluarga	2,830	<10	Tidak Terjadi

Sumber: lampiran

c. Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai R^2 sebesar 0,541.

$$\begin{aligned} X^2 \text{ hitung} &= R^2 \cdot N \\ &= 0,541 \times 38 \end{aligned}$$

$$X^2 \text{ hitung} = 20,558$$

Nilai X^2 tabel dengan taraf signifikansi 5% dan $df = (K-1) = 19$, maka nilai X^2 tabel adalah 30,144. Karena nilai X^2

hitung < Nilai X^2 tabel maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

D. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.12 dibawah ini adalah hasil pengujian data dengan menggunakan analisis regresi linear berganda menggunakan bantuan program *SPSS 11.5 for windows* dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil *output* tersebut adalah:

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

	Koefisien	St. Error	T	Sig
Konstanta	41,402	2,912	14,217	0,000
Religiusitas	0,562	0,213	2,640	0,013
Pendidikan	0,423	1,213	0,349	0,729
Organisasional	0,483	0,189	2,560	0,015
Emotional Quotient	0,641	0,308	2,082	0,045
Lingkungan Keluarga	1,140	0,404	2,821	0,008
F = 32,428		Sig = 0,000		R = 0,914
				Adj. R² = 0,809

Sumber: data diolah

Hasil secara keseluruhan dari uji regresi linier berganda dapat dilihat pada halaman lampiran. Dari tabel 4.12 diatas dapat diperoleh rumus regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 41,402 + 0,562.X_1 + 0,423.X_2 + 0,483.X_3 + 0,641.X_4 + 1,140.X_5$$

Dari model persamaan tersebut tampak nilai konstanta bernilai positif yang artinya bahwa sikap dan perilaku etis auditor cenderung akan tetap ada meskipun tidak dipengaruhi oleh kelima variabel tersebut. Sedangkan dari tabel 4.12 tersebut menunjukkan nilai F sebesar 32,428 dan nilai sig F sebesar 0,000 yang lebih kecil dibanding dengan tingkat signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa

variabel religiusitas, pendidikan, organisasional, *emotional quotient*, lingkungan keluarga berpengaruh positif serta signifikan terhadap sikap dan perilaku etis auditor. Dari tabel 4.12 tersebut menunjukkan nilai t 2,640 dan nilai sig 0,013 untuk variabel religiusitas, nilai t 2,560 dan nilai sig 0,015 untuk variabel organisasional, nilai t 2,082 dan nilai sig 0,045 untuk variabel *emotional quotient*, dan menunjukkan nilai t 2,821 dan nilai sig 0,008 untuk variabel lingkungan keluarga, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial keempat variabel tersebut berpengaruh positif serta signifikan terhadap sikap dan perilaku etis auditor. Sedangkan untuk variabel pendidikan diperoleh nilai t sebesar 0,349 dengan signifikansi 0,729 lebih besar dari 5%. Karena lebih besar dari 5%, maka dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap sikap dan perilaku etis akuntan publik.

Uji nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) bertujuan untuk menunjukkan persentase tingkat kebenaran prediksi dan pengujian regresi yang dilakukan, semakin besar *Adjusted R²* maka semakin besar variasi dan variabel yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui proporsi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai *Adjusted R²* menunjukkan seberapa besar model regresi mampu menjelaskan variabilitas variabel tergantung atau menunjukkan proporsi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) yang diperoleh adalah sebesar 0,809 yang berarti bahwa 80,9% variasi perubahan atas sikap dan perilaku etis auditor, dipengaruhi oleh Religiusitas, pendidikan, organisasional, *emotional quotient*, dan lingkungan keluarga. Sedangkan 19,1% sisanya (100% - 80,9%) dapat di jelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

Dari perhitungan dengan program SPSS juga diperoleh nilai R sebesar 0,914 yang berarti bahwa hubungan antara Religiusitas, pendidikan, organisasional, *emotional quotient*, dan lingkungan keluarga

dengan sikap dan perilaku etis auditor adalah kuat. Definisi kuat tersebut karena angka korelasi (R) yang diperoleh lebih dari 0,5.

E. Pembahasan (Interpretasi)

Hasil-hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Faktor religiusitas, pendidikan, organisasional, *emotional quotient*, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama maupun secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap sikap dan perilaku etis auditor.

Berikut ini adalah pembahasan untuk masing-masing analisis yang telah dilakukan:

1. Dari lima variabel independen yaitu religiusitas, organisasional, *emotional quotient*, dan lingkungan keluarga mempunyai pengaruh positif terhadap sikap dan perilaku etis auditor yang berarti bahwa religiusitas, organisasional, *emotional quotient*, dan lingkungan keluarga akan meningkatkan sikap dan perilaku etis auditor yang sesuai dengan etika dan moral yang baik. Sedangkan variabel pendidikan mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap sikap dan perilaku etis auditor, hal ini dikarenakan pendidikan yang tinggi bisa mengubah faktor-faktor internal dan karakteristik dalam diri seseorang yang biasanya cenderung menurun atau cenderung arogan (bertindak atas kemauan diri sendiri tanpa mengindahkan norma dan orang disekitarnya) yang tidak diimbangi dengan naiknya tingkat religiusitas, organisasional, *emotional quotient*, dan lingkungan keluarganya, seperti yang dinyatakan oleh Tulasti (2004), dan didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya oleh: Ponemon (1990), Turpen (1997), Prayitno (1999), Maryani dan Ludigdo (2001).
2. Dari uji F atau uji secara serempak diperoleh hasil bahwa Faktor religiusitas, pendidikan, organisasional, *emotional quotient*, dan lingkungan keluarga secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan terhadap sikap dan perilaku etis auditor. Dengan nilai F sebesar 32,428 dan nilai signifikansi F sebesar 0,000 lebih kecil dari 5% hal ini berarti signifikan.

quotient, dan lingkungan keluarga secara simultan atau bersama-sama akan meningkatkan sikap dan perilaku etis auditor.

3. Uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*) menunjukkan bahwa hubungan antara religiusitas, pendidikan, organisasional, *emotional quotient*, dan lingkungan keluarga dengan sikap dan perilaku etis auditor adalah kuat karena angka korelasi diatas 0,5. Proporsi pengaruh antara religiusitas, pendidikan, organisasional, *emotional quotient*, dan lingkungan keluarga terhadap sikap dan perilaku etis auditor sebesar 80,9% karena nilai *Adjusted R²* yang diperoleh sebesar 0,809.

Hasil analisis data menerima H₁, H₂, H₄, H₅, H₆ dan menolak H₃. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris, yaitu:

1. Faktor religiusitas, pendidikan, organisasional, *emotional quotient*, dan lingkungan keluarga secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan terhadap sikap dan perilaku etis akuntan publik.
2. Religiusitas memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap sikap dan perilaku etis akuntan publik.
3. Organisasional memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap sikap dan perilaku etis akuntan publik.
4. *Emotional Quotient* memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap sikap dan perilaku etis akuntan publik.
5. Lingkungan Keluarga memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap sikap dan perilaku etis akuntan publik.
6. Pendidikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap dan perilaku etis akuntan publik.